

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### IV.1 Gambaran Umum Film *Story Of Kale*

*Story of Kale: When Someone's in Love* merupakan film dengan layanan *streaming online* yang tayang di Bioskop Online sejak 23 Oktober 2020. Film tersebut di produksi oleh Visinema Pictures. Film ini merupakan film bergenre drama. Film ini tayang dengan durasi 1 jam 17 menit. Film yang menjadi bagian dari Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI), akan membawa penonton memahami masa lalu Kale. Berbeda dengan film NKCTHI, Kale hanyalah pemeran tambahan yang menjadi pasangan tokoh Awan. Masa lalu itulah yang membuat Kale tumbuh menjadi karakter yang tidak mudah jatuh cinta lagi di film NKCTHI. Dengan begitu, film ini pun menjadi penghubung antara *Story of Kale: When Someone's in Love* dan NKCTHI.

Diawali dengan lawan main Kale, yaitu Dinda yang memiliki pasangan dengan karakter pemaarah, dan saat itulah Kale memunculkan dirinya. Kale sebagai seorang personel sebuah grup band, ia merasa hal tersebut dapat menjadi kesempatan baik untuk lebih dekat dengan Dinda. Pasalnya, Dinda merupakan *manager* sebuah band bernama Arah yang tentunya sering bertemu dengan Kale di beberapa konser musik. Pertemuan ini membuat Kale menyimpan rasa pada Dinda. Hal yang tidak kalah menariknya, meski alur yang disajikan maju mundur, penonton tidak akan sulit untuk mencerna maksud dari jalannya cerita.

Pada alur cerita mundur yaitu pada menit 00:39:02-00:47:21, film ini akan menampilkan bagaimana Kale berjuang untuk mencintai Dinda lebih baik dari mantan kekasih Dinda yang sebelumnya. Sementara itu, pada alur cerita maju yaitu pada menit 01:09:42-01:12:39 menceritakan bagaimana Kale berjuang untuk melepas Dinda dari hubungan yang telah mereka bangun. Film yang dibintangi oleh Ardhito Pramono ini dibuat oleh Angga Dwimas Sasongko, salah satu produser yang paling produktif di Indonesia. Tidak hanya membuat *NKCTHI* dan *Story of Kale: When Someone's in Love*, dia juga pernah memproduksi film Indonesia lainnya seperti, *Surat Untuk Praha* tahun 2016, *Filosofi Kopi* tahun 2015, *We Are Mollucans* tahun 2014, dan *Hari Untuk Manda* tahun 2010.

#### **IV.2 Tokoh Dalam Film *Story Of Kale***

1. Ardhito Pramono sebagai Kale.



**Gambar IV.1. Tokoh Kale**

Kale merupakan tokoh utama dalam film *Story of Kale*. Ia adalah seorang anak Band yang berhasil menyadarkan Dinda dari bahaya *toxic relationship*. Setelah Dinda berhasil keluar dari hubungan *toxic*, ia pun mengajak Dinda untuk menjalin hubungan dengannya, namun tanpa ia sadari ia juga melakukan tindakan yang menyebabkan terjadinya *toxic relationship* yaitu

merupakan suatu hubungan yang disertai dengan tindakan kekerasan yang sengaja dilakukan dan ditujukan kepada pasangan.

2. Aureli Moeremans sebagai Dinda.



**Gambar IV.2. Tokoh Dinda**

Dinda merupakan tokoh utama dalam film. Ia adalah seorang manajer Band Arah yang memiliki hubungan tidak sehat dengan Argo dan berhasil disadarkan oleh Kale sehingga ia mampu keluar dari *toxic relationship*. Kemudian ia menjalin hubungan dengan Kale, namun sayang didalam hubungannya dengan Kale ia kemblai terlibat dalam *toxic relationship*.

3. Arya Saloka sebagai Argo.



**Gambar IV.3. Tokoh Argo**

Argo merupakan laki-laki yang memiliki hubungan dengan Dinda. Dalam hubungannya dengan Dinda, ia melakukan tindakan yang mengarah pada *toxic relationship*.

4. Azizah Hanum sebagai Hanum.



**Gambar IV.4. Tokoh Hanum**

Hanum merupakan pemeran pendukung dalam film ini. Ia berperan sebagai teman Dinda sekaligus personil Band Arah yang di manajeri oleh Dinda.

5. Tanta Ginting sebagai Tanta.



**Gambar IV.5. Tokoh Tanta**

Tanta merupakan pemeran pendukung dalam film ini. Ia berperan sebagai teman Dinda sekaligus personil Band Arah yang di manajeri oleh Dinda.

6. Gilbert Pohan sebagai Ibe.



**Gambar IV.6. Tokoh Ibe**

Ibe merupakan pemeran pendukung dalam film ini. Ia berperan sebagai teman Dinda sekaligus personil Band Arah yang di manajeri oleh Dinda.

7. Roy Sungkono sebagai Roy.



**Gambar IV.7. Tokoh Roy**

Roy merupakan pemeran pendukung dalam film ini. Ia berperan sebagai teman Dinda sekaligus personil Band Arah yang di manajeri oleh Dinda.

8. Dwiki Al Asyam sebagai Nyamuk.



**Gambar IV.8. Tokoh Nyamuk**

Nyamuk merupakan pemeran pendukung dalam film ini. Ia berperan sebagai teman Dinda sekaligus personil Band Arah yang di manajeri oleh Dinda.

### **IV.3 Analisis Visual Pergerakan Tokoh Utama**

Pergerakan tokoh dalam sebuah film dapat kita lihat melalui kontrol *sineas*. Dari hasil penelitian dan analisa yang dilakukan, maka peneliti menemukan aspek sinematografi yang terdapat dalam film *Story of Kale*. Maka melalui beberapa *scene* gambar oeneliti akan menunjukkan sinematografi yang ada melalui analisis visual pergerakan tokoh utama diantaranya

1. *Scene* Kale sedang bermain piano.



**Gambar IV.9. *Scene* Kale Sedang Bermain Piano**  
(Sumber : Film *Story of Kale : When Someone's in Love*, 2020)

*Scene* Kale sedang bermain piano adalah *scene* awal yang terdapat pada film, pada alur cerita dimana Dinda yang meminta putus dari Kale karena telah berselingkuh. Teknik pengambilan gambar pada *scene* ini adalah dengan tipe *shot long shot*, dimana tubuh fisik dari tokoh utama terlihat secara keseluruhan dengan latar belakang yang masih dominan. Sudut pengambilan gambar pada *scene* ini adalah *low angle* dengan pergerakan kamera yaitu *dolly camera moving*. Durasi pada *scene* ini adalah 60 detik.

2. *Scene* Kale sedang berjalan mendekati Dinda.



**Gambar IV.10. *Scene* Kale Sedang Berjalan Mendekati Dinda**  
(Sumber : Film *Story of Kale : When Someone's in Love*, 2020)

*Scene* Kale sedang berjalan mendekati Dinda dengan teknik pengambilan gambar pada *scene* ini adalah dengan tipe *shot medium long shot*. Sudut pengambilan gambar pada *scene* ini adalah *frog angle* dengan pergerakan kamera yaitu *track*. Durasi pada *scene* ini adalah 7 detik.

3. *Scene* Kale berbicara dengan Dinda



**Gambar IV.11. *Scene* Kale Sedang Berbicara Dengan Dinda**  
(Sumber : Film *Story of Kale : When Someone's in Love*, 2020)

*Scene* Kale sedang berbicara dengan Dinda menggunakan teknik pengambilan gambar dengan tipe *shot extreme close up*. Sudut pengambilan gambar pada *scene* ini adalah *normal angle / eye level* dengan pergerakan kamera yaitu *dolly camera moving*. Durasi pada *scene* ini adalah 18 detik.

4. *Scene* Kale sedang menikmati perjalanan konser



**Gambar IV.12. Kale Sedang Menikmati Perjalanan Konser**  
(Sumber : Film *Story of Kale : When Someone's in Love*, 2020)

*Scene* Kale sedang menikmati perjalanan konser ini menggunakan teknik pengambilan gambar dengan tipe *shot medium close up*. Sudut pengambilan gambar pada *scene* ini adalah *low angel* dengan pergerakan kamera yaitu *dolly camera moving*. Durasi pada *scene* ini adalah 10 detik.

5. *Scene* Kale sedang berdebat dengan Dinda



**Gambar IV.13. *Scene* Kale Sedang Berdebat Dengan Dinda**  
(Sumber : Film *Story of Kale : When Someone's in Love*, 2020)

*Scene* Kale sedang berdebat dengan Dindaini menggunakan teknik pengambilan gambar dengan tipe *shot medium shot*. Sudut pengambilan gambar pada *scene* ini adalah *low angel* dengan pergerakan kamera yaitu *dolly camera moving*. Durasi pada *scene* ini adalah 110 detik.

#### IV.4 Pembahasan

Berikut adalah hasil analisis visual pergerakan tokoh utama dalam film *Story Of Kale*:

1. *Scene* Kale sedang bermain piano adalah *scene* awal yang terdapat pada film, pada alur cerita dimana Dinda yang meminta putus dari Kale karena telah berselingkuh. *Scene* ini adalah *scene* pembuka dalam film dimana setelah perdebatan yang dilakukan oleh Kale dan Dinda, Kale mencoba



menenangkan diri dengan bermain piano dan Dinda yang masih termenung seakan bingung dengan keadaan. Teknik pengambilan gambar pada *scene* ini adalah dengan tipe *shot long shot*, dimana tubuh fisik dari tokoh utama terlihat secara keseluruhan dengan latar belakang yang masih dominan. Sudut pengambilan gambar pada *scene* ini adalah *low angle* dengan pergerakan kamera yaitu *dolly camera moving*. Durasi pada *scene* ini adalah 60 detik.

2. *Scene* Kale sedang berjalan mendekati Dinda dengan teknik pengambilan gambar pada *scene* ini adalah dengan tipe *shot medium long shot*. Sudut pengambilan gambar pada *scene* ini adalah *frog angle* dengan pergerakan kamera yaitu *track*. Durasi pada *scene* ini adalah 7 detik. *Scene* ini terjadi di atas balkon dimana tempat Band Arah yang dimanajeri oleh Dinda sedang melakukan konser. Pada *scene* ini Kale yang berjalan dari arah lain mendekati Dinda dan membuat sebuah obrolan mengenai perkelahian yang ia lakukan dengan Argo.
3. *Scene* Kale sedang berbicara dengan Dinda menggunakan teknik pengambilan gambar dengan tipe *shot extreme close up*. Sudut pengambilan gambar pada *scene* ini adalah *normal angle / eye level* dengan pergerakan kamera yaitu *dolly camera moving*. Durasi pada *scene* ini adalah 18 detik. Pada *scene* ini terjadi pembicaraan antara Kale dan Dinda yang membuat Kale seakan tidak percaya kepada Dinda yang lebih memilih untuk menghadiri acara ulang tahun adik Argo dari pada mengerjakan *project* yang sudah mereka rencanakan sebelumnya.

4. *Scene* Kale sedang menikmati perjalanan konser ini menggunakan teknik pengambilan gambar dengan tipe *shot medium close up*. Sudut pengambilan gambar pada *scene* ini adalah *low angle* dengan pergerakan kamera yaitu *dolly camera moving*. Durasi pada *scene* ini adalah 10 detik. *Scene* ini terjadi di dalam sebuah bus yang membawa Kale, Dinda, dan personel Band Arah lainnya melakukan *tour* konser.
5. *Scene* Kale sedang berdebat dengan Dindaini menggunakan teknik pengambilan gambar dengan tipe *shot medium shot*. Sudut pengambilan gambar pada *scene* ini adalah *low angle* dengan pergerakan kamera yaitu *dolly camera moving*. Durasi pada *scene* ini adalah 110 detik. *Scene* ini terjadi perdebatan hebat antara Kale dan Dinda. Kale mencoba menahan Dinda untuk tidak pergi dari hubungan mereka, namun Dinda tetap kekeh dengan keputusannya untuk mengakhiri hubungan mereka yang menurut Dinda sama saja halnya dengan hubungannya dengan Argo.